



PENGARUH ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2011/2012

Sofyan Dwi Ariyanto[✉]

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

*Achievement learning,
STAD (Student Team
Achievement Division).*

Abstrak

Masih banyak siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik dan kurangnya ketersediaan perlengkapan belajar, sehingga akan berimbas terhadap prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 96 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil uji normalitas diperoleh $\text{sig (2-tailed)} = 0,982$. Karena $0,982 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel berdistribusi normal.. Karena H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan dari uji heteroskedastisitas diperoleh semua variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua mempunyai nilai $\text{sig} \geq 0,05$ yaitu $0,321 > 0,05$ dan $0,366 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Untuk uji multikolonieritas diperoleh variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 yaitu $0,917 > 0,1$ dan $1,091 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua dalam model regresi ini.

Dari hasil uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah $Y = 33,800 + 0,405X_1 + 0,363X_2$. Persamaan di atas adalah linier dibuktikan dengan uji linieritas dengan hasil $F\text{hitung} = 59,259 > F\text{tabel} = 2,689$, untuk taraf signifikansi 5%. Disamping itu diketahui bahwa model regresi linier ganda tersebut signifikan.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar sebesar 37,8% dan tingkat ekonomi orang tua sebesar 32,9%. Secara besar motivasi belajar dan tingkat

ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prsetasi belajar sebesar 55,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Saran yang diajukan pada orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan anaknya baik berupa pemberian sarana-prasarana belajar, bimbingan dan motivasi agar memperoleh prestasi yang optimal. Kepada siswa perlu menumbuhkan motivasi belajar pada dirinya dengan menyadari pentingnya belajar sebagai bekal dalam menjalani kehidupan pada masa-masa yang akan datang.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung E4 Lantai 2 FT Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: tekniksipil@yahoo.com

ISSN 2252 – 682X

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bab I pasal 1 butir (1) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dan butir (3) menyatakan “Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan”. Berkaitan dengan ini berarti berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung oleh beberapa faktor yang saling terkait dalam proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam suatu lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Keberhasilan suatu pendidikan biasanya diukur dengan prestasi belajar peserta didik yang telah menjalani jenjang tertentu. Semakin rendah prestasi belajar siswa berarti pendidikan tersebut belum berhasil untuk mendidik siswa. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui mutu suatu sekolah. Sekolah yang bermutu menandakan bahwa prestasi belajar peserta didik sudah memenuhi target yang ditentukan.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam buku laporan yang disebut rapor. Baik-tidaknya prestasi belajar ditentukan oleh banyak faktor antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 4 Semarang yang merupakan hasil wawancara dengan siswa dan guru, diketahui bahwa banyak siswa yang cenderung mempunyai kebiasaan belajar kurang baik, pemanfaatan waktu yang tidak teratur, ketersediaan perlengkapan belajar yang kurang, sehingga ada sebagian siswa yang selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas, sehingga dimungkinkan akan berimbas pula terhadap nilai dan kemampuan diri siswa tersebut.

Jika dilihat dari keragaman latar belakang siswa dimungkinkan bisa menjadi salah satu faktor penyebab baik-tidaknya prestasi belajar, termasuk didalamnya tersebut dapat berupa motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua. Motivasi dapat timbul dari dalam diri sendiri dan juga timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar dan adanya dorongan, bimbingan dari orang tua. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai keadaan orang tua (keluarga) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

KAJIAN PUSTAKA

1. Motivasi Belajar

Dikalangan para ahli muncul berbagai pandangan atau pendapat tentang motivasi. Masing-masing ahli memberikan pengertian tentang motivasi yang berbeda-beda, sesuai dengan hasil penelitian yang mereka peroleh dan yang mereka pelajari. Meskipun demikian, terdapat juga semacam kesamaan yang dapat ditarik mengenai pengertian motivasi, yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Martin Handoko, 1992:9).

Menurut Dr. Oemar Hamalik (2010:173) motivasi belajar merupakan semua gejala yang terkandung dalam

stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Sedangkan menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2008:73) motivasi belajar adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *feeling* dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan siswa dapat tercapai

2. Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Menurut Thamin Nasution dkk, menyatakan bahwa orang tua adalah setiap orang tua yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut Bapak Ibu.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrat karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah (Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang Dasar-dasar Pendidikan, IKIP Semarang 1989:313).

b. Kondisi Ekonomi Orang Tua

Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai keadaan orang tua (keluarga) dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi taraf hidup manusia, maka semakin tinggi pula kualitas dan kuantitas kebutuhannya. Manusia akan merasa makmur apabila semua kebutuhannya dapat terpenuhi.

Keluarga dikatakan sejahtera apabila keadaan keluarga itu terdapat

unsur keselamatan, ketentraman, dan kemakmuran baik lahir maupun batin.

c. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam pendidikan sosiologi, istilah sosial ekonomi sering diganti dengan istilah kelas sosial. Kelas sosial ini membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang berhubungan dengan hak-hak istimewa yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang dan bukan karena kriteria biologis. Kelas sosial merupakan pembagian seseorang dalam masyarakat menurut latar belakang ekonomi dan keluarga. Kelas sosial dapat ditentukan oleh ciri-ciri pekerjaan, bentuk pekerjaan, faktor-faktor lain yang juga menentukan perbedaan kelas sosial adalah cara hidup, situasi kehidupan seseorang dan kekuasaan.

Menurut Gliarso bahwa ada tiga faktor yang berpengaruh dalam ekonomi suatu keluarga yaitu:

- 1) Penghasilan/pendapatan
- 2) Pengeluaran
- 3) Cara mengatur ekonomi keluarganya

Untuk menentukan keadaan sosial ekonomi orang tua terdapat indikator sebagai berikut:

- 1) Status pekerjaan orang tua
 - 2) Kekayaan orang tua
- Kekayaan yang dimaksud adalah kepemilikan barang-barang dan fasilitas rumah tangga termasuk bahan-bahan yang digunakan untuk membuat rumah orang tuanya.
- 3) Jabatan sosial yang dipegang orang tua dalam kehidupan masyarakat.

d. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tinggi rendahnya keadaan ekonomi orang tua ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya (Maftukhah, 2007:11)

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Semarang khususnya pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut Sudjana (1996:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 4 Semarang tahun ajaran 2011/2012. Karena jumlah populasi 96 siswa maka semua populasi menjadi subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan hal yang dikemukakan Arikunto (2002:112), apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X TGB1	30 siswa
X TGB2	32 siswa
X TGB3	34 siswa
Total	96 siswa

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Sedangkan menurut Arikunto (2010:161) variabel adalah objek

penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2002:97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 4 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 2002:97). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Motivasi Belajar (X_1), yang menjadi indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Motivasi Internal:

- a) Hasrat dan keinginan berhasil
- b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Harapan dan cita-cita

2) Motivasi Eksternal:

- a) Adanya penghargaan dalam belajar
- b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_2) yang menjadi indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :

1) Fasilitas/tingkat kekayaan:

- a) Barang-barang berharga
- b) Fasilitas belajar
- c) Transportasi
- d) Biaya sekolah

2) Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan atau usaha:

- a) Jenis pekerjaan

- b) Jumlah pendapatan
- 3) Tingkat Pendidikan
 - a) Tinggi pendidikan
 - b) Gaya hidup

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik harus digunakan metode dan alat pengumpul data yang tepat, agar kesimpulan yang diambil nantinya tidak menyimpang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau Kuisioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari responden yang berkaitan dengan motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close from questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban silang pada jawaban yang telah disediakan.

Kriteria pemberian skor ada 4 (empat) alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban (a)
- b. Skor 3 untuk jawaban (b)
- c. Skor 2 untuk jawaban (c)
- d. Skor 1 untuk jawaban (d)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat,

agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006:158).

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data nama siswa dan nilai rapot semester 1 siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 4 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

3. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2010:194). Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, melalui tatap muka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara signifikan. Ini berarti semakin tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran berakibat pada semakin tingginya prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 33,75%.

2. Pengaruh Tingkat ekonomi orang tua terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas X

Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh keterangan bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua diyakini akan berpengaruh pada semakin tingginya prestasi belajar siswa tersebut. Besarnya pengaruh variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar adalah 28,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat ekonomi orang tua merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa SMK N 4 Semarang pada jurusan teknik gambar bangunan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK N 4 Semarang sebesar 33,75%.
2. Terdapat pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK N 4 Semarang sebesar 28,5%.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK N 4 Semarang sebesar 55,1%

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru hendaknya memotivasi siswa disetiap pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebaiknya bagi pihak keluarga untuk senantiasa berusaha memberikan rasa aman pada diri anak tentang biaya pendidikan agar seorang anak bisa memaksimalkan prestasi belajar yang dimilikinya.
3. Sebaiknya pihak sekolah juga turut serta untuk memberikan dorongan motivasi terutama seorang guru harus mampu menumbuhkan semangat belajar siswanya agar selalu rajin belajar demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan anaknya baik berupa pemberian sarana-prasarana belajar, bimbingan dan motivasi agar memperoleh prestasi yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Maftukhah. 2007. *PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS VIII SMP N 1 RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2006/2007*.
- Skripsi sarjana. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.5
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Suroso. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pararaton
- Tim Penyusun KBBI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003. *System Pendidikan Nasional*. Departemen Penerangan Republik Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.